

Bagaimana saya bisa melindungi babi saya dari CSF ?

- Untuk menghindari terjangkitnya CSF, gunakan prosedur biosecurity yang ketat pada peternakan anda.
- Minimalkan pengunjung pada peternakan anda dan jangan perbolehkan orang-orang dalam beberapa hari terakhir (± 5 hari terakhir) melakukan kontak dengan binatang khususnya babi, di daerah-daerah lain untuk melakukan kontak dengan babi anda.

SAVE ME FROM CHOLERA...!

- Baju kerja dan sepatu boot yang bersih harus dipakai ketika melakukan kontak dengan babi. Barang-barang tersebut (baju kerja dan sepatu boot) harus tetap berada di peternakan dan dibersihkan serta dilakukan disinfeksi sebelum dipakai kembali.
- Kendaraan dan roda kendaraan harus dibersihkan dan dilakukan disinfeksi sebelum memasuki dan meninggalkan peternakan.
- Babi yang baru datang harus diisolasi selama setidaknya 30 hari sebelum dicampur ke kawanannya.
- Untuk di daerah endemik CSF disarankan untuk melakukan vaksinasi secara rutin
- Jangan beri pakan dengan sampah yang tak dimasak atau dimasak atau produk daging ke babi. Lakukan pengendalian lalat.
- Memantau dan memeriksa hewan setiap hari dan petugas peternakan anda harus memahami tanda-tanda penyakit serta dapat langsung menindaklanjuti ketika diketemukan setiap tanda-tanda penyakit.
- Hewan yang terinfeksi dengan CSF dapat dengan cepat menyebarkan virus ke babi rentan lainnya. Oleh karena itu, setiap hewan menunjukkan tanda-tanda penyakit harus diisolasi segera

📅 Bersihkan & lakukan disinfeksi pada :

- 🕒 Kendaraan
- 🕒 Peralatan & Perlengkapan Kerja
- 🕒 Sepatu boot dan baju kerja

📅 Pastikan untuk memeriksa kesehatan hewan setiap hari & segera laporkan apabila menemukan tanda penyakit pada hewan peliharaan Anda

📅 Ingin mendapatkan informasi lebih tentang Penyakit Hewan dapat menghubungi :

Dinas Peternakan & Kesehatan Hewan,
Pos Kesehatan Hewan (Poskeswan),
Dokter Hewan atau Petugas Kesehatan
Hewan terdekat di Kota Anda.



Hotline
Balai Veteriner
Bukittinggi

0752
28300



SMS
Center

0812 2159
2225



Kementerian Pertanian
Balai Veteriner Bukittinggi



SMS CENTER
0812 2159 2225



@BVETBUKITINGGI



BVET-BUKITINGGI



Jl. Raya Bukittinggi-Payakumbuh Km.14 Baso
Kab. Agam Sumbang P.O.Box 35 Bukittinggi 26101
☎ 0752 - 28300 📠 0752 - 28290
✉ bpv2_bukittinggi@yahoo.co.id
✉ infovetbpbukittinggi@gmail.com

[HTTP://BVETBUKITINGGI.DITJENNAK.PERTANIAN.GO.ID](http://BVETBUKITINGGI.DITJENNAK.PERTANIAN.GO.ID)

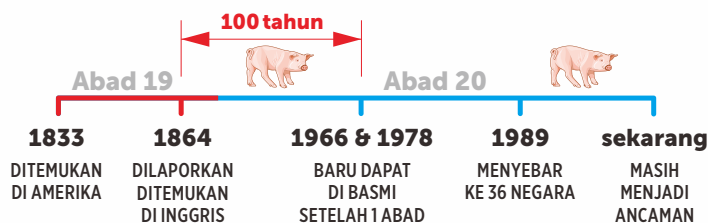


Kementerian Pertanian
Balai Veteriner Bukittinggi

*Peste du Porc,
Colera Porcina,
Virusschweinepest,
Kolera Babi*

Hog Cholera Classical Swine Fever

SEJARAH HOG CHOLERA



Classical Swine Fever (CSF) yang juga dikenal dengan Kolera Babi (hog cholera) adalah penyakit virus yang sangat menular dan berdampak ekonomi yang sangat signifikan. Penyakit ini pertama kali ditemukan di Amerika Serikat pada 1833, lalu di Inggris pada tahun 1864 kemudian menyebar dan baru dapat dibasmi lebih dari 1 abad kemudian yaitu pada tahun 1966 di Inggris serta pada tahun 1978 di Amerika Serikat.

Pada tahun 1989 telah menyebar ke 36 negara dan sampai dengan saat ini masih menjadi ancaman di sebagian besar Asia, Amerika Selatan & Tengah, termasuk Meksiko dan bagian-bagian kepulauan Karibia serta Afrika.

CSF dapat bertahan >1 bulan dalam daging yang didinginkan dan >1 tahun dalam daging beku namun virus CSF akan hancur jika daging dimasak dalam suhu minimal 65,5° C selama 30 menit atau 71° C selama satu menit.

🐾 Binatang apa yang dapat terjangkit CSF?

CSF mempengaruhi **babi jinak** dan **babiliar**

🔍 Bagaimana bisa babi saya terkena CSF?

Babi bisa terinfeksi (secara oral) setelah makan makanan yang terkontaminasi oleh virus. Ini paling sering terjadi pada pakan tak dimasak, atau sampah yang dimasak atau produk daging pada babi. Para babi lainnya kemudian terpapar dengan kontak langsung dengan babi yang terinfeksi atau (fomite) yang terkontaminasi oleh babi yang terinfeksi (misalnya peralatan, sepatu panjang/boot, pakaian, ember, kandang).

Virus terlepas di dalam darah, saliva (liur), cairan yang keluar dari pernafasan, urin, tinja atau jaringan babi yang terinfeksi. Virus bisa juga tersebar di semen (cairan sperma) selama perkawinan atau plasenta dari induk babi betina ke anak babi.

Yang kurang umum virus tersebar melalui aerosol (partikel air di udara) dalam kandang yang sempit atau oleh vektor (misalnya lalat).



ECHIMOSA

Kulit di bawah telinga



ECHIMOSA pada kulit

📌 Bagaimana CSF mempengaruhi babi ?

Buruknya penyakit beragam dengan strain (galur) virus yang mengenai. Penyakit bisa berkisar dari yang ringan hingga parah. Infeksi akut terjadi secara cepat (2-15 hari) dan mengakibatkan tingkat-tingkat variabel sakit dan kematian. Infeksi kronis terjadi pada periode waktu yang lebih lama (2-4 minggu) dan mungkin hanya mempengaruhi beberapa babi. Beberapa babi yang terinfeksi mungkin tidak menunjukkan tanda-tanda penyakit namun berfungsi untuk menyebarkan virus ke babi lain.

Para babi yang terinfeksi mungkin mengalami demam yang tinggi (105-107F), berkerumun meringkuk dan berhenti makan. Konstipasi berselang diikuti dengan kolera dan konjungtivitis (mata memerah) bisa juga terjadi.

Perdarahan kulit mungkin terlihat ketika terjadi peningkatan bintik-bintik merah di kulit atau perubahan warna ungu di kuping, abdomen dan paha bagian dalam. Babi muda mungkin mengalami lemah koordinasi (inkoordinasi tubuh), lemah dan konvulsi (kejang).

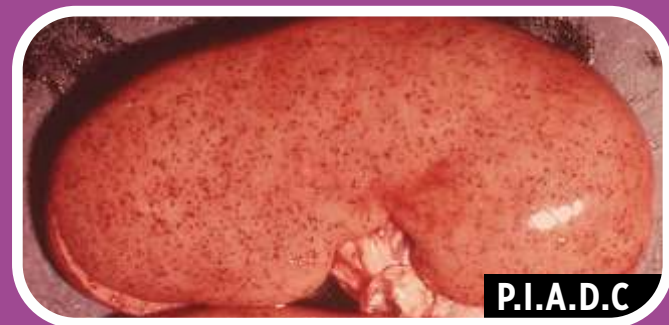
Pada kawanan babi yang sedang beranak, penyakit ini bisa mempengaruhi kinerja reproduksi. Induk babi betina mungkin mengalami keguguran, melahirkan mati, bayi babi malformasi atau lemah.

📌 Gambaran Pasca Mati

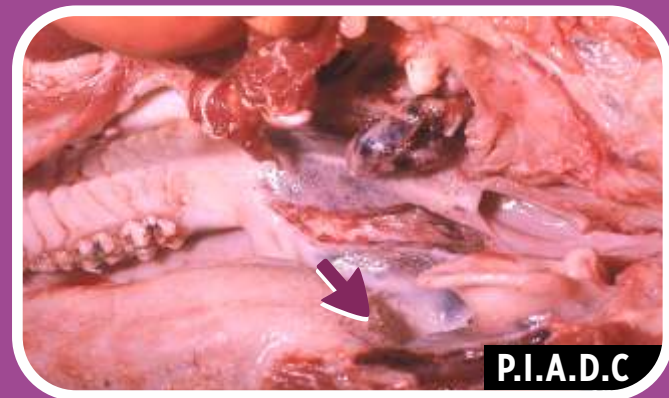


Button ulcers pada kolon (usus besar)

📷 Gambaran Pasca Mati



Turkey Egg Syndrom pada ginjal



Peradangan pada seka tonsil

Bisakah manusia tertular CSF ?

CSF tidak menular ke manusia

Siapa yang harus saya hubungi bila saya mencurigai adanya CSF ?

Hubungi dokter hewan anda secepatnya atau

Hubungi kami segera



Hotline
Balai Veteriner
Bukittinggi

**0752
28300**



SMS
Center

**0812 2159
2225**



@bvvetbukittinggi



BVet-Bukittinggi

Jl. Raya Bukittinggi-Payakumbuh Km.14 Baso
Kab. Agam Sumbar P.O.Box 35 Bukittinggi 26101

✉ bppv2_bukittinggi@yahoo.co.id
✉ infovetbpbukittinggi@gmail.com